

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan memaparkan semua data penelitian. Dan Bentuk penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana perbandingan antara kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba'il Futuh Jenu Tuban.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel (X) dalam hal ini adalah kualitas Pendidikan Agama Islam di SMKN I Tuban.
2. Variabel (Y) dalam hal ini adalah kualitas Pendidikan Agama Islam di SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba'il Futuh Jenu Tuban.

Pada tiap variabel di atas, masing-masing mempunyai variabel yang sama yaitu:

- a. Proses belajar mengajar
- b. Hasil belajar

B. Rancangan Penelitian

Bila di tinjau dari penjenisan berdasarkan sifatnya komparasional, di katakan demikian karena ingin membandingkan antara dua variabel.⁷⁵ Ada dua

⁷⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 167

variabel yang tampak pada penelitian ini, yaitu “perbandingan antara kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon.Pes Manba’il Futuh Jenu Tuban”. Kedua variabel tersebut terinci menjadi sub-sub variabel seperti yang sudah terurai di atas.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.⁷⁶

Suharsimi arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷⁷

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*” memberi pengertian populasi, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakterisik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah

⁷⁶ Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama;, 1992), 49

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek...* 130

yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.⁷⁸

Pada rumusan masalah ini yaitu: studi komparasi antara siswa yang berasal dari siswa SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba'il Futuh Jenu Tuban tentang kualitas pendidikan agama islam di Tuban. Maka populasi yang berada disini adalah keseluruhan siswa SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba'il Futuh dan tahun ajaran 2010-2011, akan tetapi kerana banyaknya murid di SMKN I Tuban yang menyebabkan terjadinya kesulitan jika keseluruhan murid tersebut dijadikan populasi, maka dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas 2 SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba'il Futuh.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.⁷⁹ Nana sudjana dan Ibrahim dalam bukunya yang berjudul "*penelitian dan penilaian pendidikan*" mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dimiliki sifat karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.⁸⁰

Dalam buku lain juga disebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi

⁷⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80

⁷⁹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 79.

⁸⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84

besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁸¹

Alasan penulis mempergunakan sampel adalah sebagai berikut:

1. Jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari seratus orang.
2. Penelitian terhadap sampel memungkinkan representasi karakteristik keseluruhan populasi.
3. Penelitian populasi secara keseluruhan akan memakan waktu yang cukup lama, sedangkan alokasi waktu dari penelitian ini terbatas.
4. Penelitian populasi secara keseluruhan akan memakan biaya dan tenaga yang cukup besar.

Ada beberapa keuntungan menggunakan sampel:

1. Karena subyek pada sampel lebih sedikit dibandingkan dengan populasi, maka kerepotannya tentu kurang.
2. Apabila populasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang telewati.
3. Dengan penelitian sampel, maka akan lebih efisien (dalam arti uang, waktu dan tenaga).
4. Ada kalanya dengan penelitian populasi berarti deskruktif (merusak).

⁸¹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* , 81

5. Ada bahaya dari orang yang mengumpulkan data. Karena subyeknya banyak, petugas pengumpul data menjadi lelah, sehingga pencatatannya bisa menjadi tidak teliti.
6. Ada kalanya memang tidak dimungkinkan melakukan penelitian populasi.⁸²

Sedangkan dalam penelitian ini sampelnya adalah sebagian murid dari keseluruhan kelas 2 yang ada di SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba'il Futuh.

Menurut Suharsimi Arikunto, untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sebagai penelitian populasi sedang jika subyeknya besar maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih %.⁸³ Dalam penelitian ini, patokan yang dipakai adalah 10% dari populasi, Sehingga dapat di hitung sampel sebanyak: $10\% \times 384 \text{ siswa} = 40$ (dibulatkan) siswa. Sedangkan siswa di SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba'il Futuh berjumlah 94 yaitu kurang dari 100. akan tetapi untuk menyamakan sampel dengan SMKN I Tuban maka jumlahnya juga 40 siswa untuk dijadikan sampel..

Jadi dalam penelitian ini sampel yang diambil, masing-masing sebanyak 40 siswa dari keseluruhan murid kelas 2 SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba'il Futuh Jenu Tuban.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, 133

⁸³ Ibid, 112

D. Instrumen penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrument penelitian sebagai alat pengumpul data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga mendapatkan data empiris sebagaimana mestinya.

Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket yang bertujuan:

- 1) Untuk mengali data yang berhubungan dengan kualitas PAI di SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon.Pes Manba'il Futuh.
- 2) Metode ini praktis, jadi dalam waktu singkat dapat memperoleh data yang banyak.
- 3) Responden dapat menjawab secara langsung tanpa pengaruh orang lain.

Untuk menguatkan data di atas, peneliti juga menggunakan instrumen chek list yang digunakan peneliti untuk observasi secara langsung di lapangan.

Adapun instrument angket dan chek list dapat dilihat pada lembaran lampiran.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara-cara yang di pergunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dipilih atau

yang akan dipergunakan adalah sebagaimana yang telah dikemukakan dalam instrument penelitian. Akan tetapi, sebelum pada teknik pengumpulan data terlebih dahulu kita fahami uraian tentang jenis dan sumber data:

1. Jenis data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini di golongan menjadi dua, yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka.⁸⁴ Adapun yang dimaksud data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon.Pes Manba'il Futuh dan proses pembelajaran yang ada di dua sekolah tersebut. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berhubungan langsung dengan angka-angka atau bilangan.⁸⁵ Dan dalam penelitian ini yang di maksud dengan data kuantitatif adalah hasil belajar siswa SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba'il Futuh.

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Sumber data primer: yaitu sumber data yang utama dalam penelitian.

Disini yang menjadi sumber data primer yaitu siswa kelas II SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba'il Futuh.

⁸⁴ Ine I. Amirman Dan Zaenal Arifin, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 13

⁸⁵ Ibid, 129

- b. Sumber data sekunder: yaitu sumber data yang dijadikan sebagai sumber data penunjang dan mendukung dari sumber data primer. Adapun Sumber data sekunder adalah meliputi dokumen, buku-buku, majalah-majalah, media cetak, koran serta catatan-catatan yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Valid tidaknya suatu penilaian tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk pemilihan metode yang tepat yang sesuai dengan jenis dan sumber data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variabel yang diteliti, antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala yang sedang berlangsung. Metode observasi digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil.⁸⁶ Suharsimi arikunto dalam bukunya yang berjudul “*Prosedur Penelitian*” memberi pengertian tentang observasi Sebagai metode ilmiah dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸⁷

Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN I Tuban dan

⁸⁶ Sugiyono, *penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 121

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 57

SMKN I Tuban di Pon. pes Manba'il Futuh Jenu Tuban, kondisi siswa, kurikulum pendidikan Agama Islam dan proses belajar mengajar yang atelah berlangsung.

2. Metode Interview

Interview adalah salah satu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁸⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁸⁹

Menurut Suharsimi Arikunto interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.⁹⁰

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

⁸⁸ Marzuki, *Metodologi Research*, Fakultas Ekonomi, (Yogyakarta: Cet, 1983), 83.

⁸⁹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,... 137

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ... 155

- 1) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- 3) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.⁹¹

Interview digunakan oleh peneliti, apabila data yang diperlukan dalam penelitian tidak ada pada dokumen tata usaha sekolah. Metode ini digunakan untuk memperoleh data perkembangan siswa yang berpengaruh pada kualitas belajarnya di bidang studi PAI.

3. Metode angket

Yaitu sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui. Metode angket ini dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang terbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan dalam kuisioner.

⁹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research ...* 127

- b. Pertanyaan terbuka adalah dimana pertanyaan-pertanyaan itu masih memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi responden untuk memberikan jawabannya atau tanggapan terhadap kuisisioner.
- c. Pertanyaan yang terbuka dan tertutup yaitu percampuran kedua pertanyaan tersebut.⁹²

Pada perumusan masalah ini peneliti menggunakan angket tertutup, karena angket tertutup ini akan memudahkan peneliti dalam menganalisa data. Dan sesuai dengan rumusan masalah ini peneliti menggunakan metode angket untuk meneliti tentang hasil prestasi yang dicapai oleh siswa di bidang pendidikan Agama Islam. Sedangkan metode angket ini menggunakan metode angket pula.

4. Metode dokumenter

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹³

Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan atau arsip-arsip tersimpan yang terkait dalam penelitian ini.

Pada perumusan masalah studi komparasi antara kualitas PAI di SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. pes Manba'il Futuh Jenu

⁹² Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) 60

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* 236

Tuban ini, maka peneliti akan melaksanakan penelitiannya dengan metode dokumenter yang meliputi: lingkungan sekolah, proses pembelajaran, kurikulum yang dikembangkan, nilai raport Pendidikan Agama Islam (PAI), jumlah kelas II, jumlah guru Pendidikan Agama Islam yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan kemudian langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi dan menganalisa data.

Dalam suatu research seorang penyelidik dapat menggunakan dua jenis analisa yaitu analisa statistik (statistical analysis) dan analisis non statistik (non statistical).⁹⁴

Dari kedua jenis analisa tersebut diatas, maka penulis menggunakan keduanya, yaitu analisa statistic dan non statistik. Analisis yang non statistik yaitu penulis hanya menjumlah dan mencari mean atau nilai tengah dan membandingkannya.

Adapun isi pokok statistik adalah sebagai berikut:

1. Ia bekerja dengan angka-angka. Angka-angka ini dalam statistik mempunyai dua arti, yaitu angka sebagai jumlah yang menunjukkan nilai atau harga. Dalam arti yang terakhir ini, angka masih mewakili dan menyimpulkan kualitas, misalnya angka kecerdasan, nilai sekolah atau harga kebajikan.

⁹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2 ...* 221

2. Ia bersifat obyektif. Kerja statistik menutup pintu bagi masuknya unsur-unsur subyektif yang dapat menyulap keinginan menjadi kenyataan atau kebenaran. Statistik sebagai alat penilaian kenyataan tidak dapat berbicara lain kecuali apa adanya.
3. Ia bersifat universal dalam arti dapat digunakan hampir dalam semua bidang penyelidikan.

Penulis menggunakan analisis statistik dengan alasan sebagai berikut:

- a. Statistik adalah suatu cara ilmiah yang yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyelidiki dan menganalisa data.
- b. Statistik menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan keputusan yang baik.

Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian statistik dengan cara menyajikan data kualitatif yaitu data yang berupa angka-angka selanjutnya data tersebut diolah dengan cara menganalisa untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

“ada perbedaan antara Kualitas PAI di SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. pes Manba’il Futuh Jenu Tuban 2”

Untuk menguji kebenaran data tersebut, maka menggunakan atau mengajukan hipotesis nihil (Nol) atau H_0 yaitu:

“tidak ada perbedaan antara kualitas PAI di SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. pes Manba’il Futuh Jenu Tuban ”

Analisis data ini dilakukan setelah terkumpulnya semua data hasil penelitian. Selanjutnya penelitian ini diuji menggunakan statistical package for the social sciences (SPSS) dengan metode Teknik Analisis of Varians (ANAVA) atau ANOVA dua arah (Two Way ANOVA) yaitu satu jalur yang setiap perlakuannya dibagi menjadi beberapa kategori karena dua jalur mempertimbangkan dua faktor yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan (dispresi) dan nilai-nilai yang dihitung dalam standar deviasi atau varians.⁹⁵

Secara prinsip ANOVA dua arah (Two Way ANOVA) sama dengan ANOVA satu arah (One Way) yaitu menguji hipotesis kesamaan rata-rata antar dua group atau lebih. Teknik analisis ini sebenarnya perluasan dari teknik analisis uji-t dua sampel.

Adapun prosedur ANOVA dua arah adalah menghitung data amatan pada sampel yang dikelompokkan atas dua komponen yaitu variabilitas dalam kelompok (*within group*) dan variabilitas antar kelompok (*between group*). Variabilitas dalam kelompok dihitung dari penjumlahan atas kuadrat simpangan baku kelompok yang dikalikan jumlah $n-1$ kelompok. Adapun variabilitas antar kelompok diperoleh melalui perhitungan kuadrat selisih rata-rata kelompok dengan rata-rata total yang dikalikan jumlah n kelompok. Ratio F diperoleh dari rata-rata variabilitas antar kelompok dibagi dengan rata-rata variabilitas dalam kelompok.

⁹⁵ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka setia, 2000). 187

Adapun kriteria data yang dapat diuji dengan menggunakan ANOVA dua arah ini adalah:

1. Harus data kuantitatif (interval dan rasio).
2. Data harus saling bebas dari sampel acak dan berdistribusi normal.
3. Varians dari sampel-sampel tersebut adalah sama.
4. Sampel tidak berhubungan satu dengan yang lain.⁹⁶

⁹⁶ Abdul Muhid, *Analisis Statistik* (Surabaya: Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010). 60